

Form Penilaian Kualitas Karir dan Kesesuaian Bidang Ilmu	
Profil Sinta: <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852</a>	
A* Identitas Karya Ilmiah	
1	Judul : The role of C-Reactive protein as an inflammatory marker to predict prolonged QTc interval in rifampicin-resistant tuberculosis patients: A case-control study.
2	Nama Penulis : Tutik Kusmiati* Ni Made Mertaniasih, <b>Johanes Nugroho Eko Putranto</b> , Budi Suprapti, Soedarsono, Nadya Luthfah, Winariani Koesoemoprodjo, and Aryani Prawita Sari
3	Nama Jurnal : Annals of Medicine & Surgery, Volume 70, October 2021, 102899
B Peng-index : Jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus Q3 SJR: 0.373 (2021)	
C Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini membahas tentang penggunaan obat anti tuberkulosis (OAT) jangka panjang yang meningkatkan risiko perpanjangan QTc, sedangkan protein C-reaktif (CRP) dapat digunakan sebagai penanda inflamasi infeksi Mycobacterium tuberculosis. Tujuan: dari penelitian ini yaitu melihat korelasi CRP pada interval QTc pada pasien tuberkulosis resisten rifampisin (RR-TB) dengan rejimen pendek. Disimpulkan bahwa kadar CRP dan interval QTc tidak berkorelasi pada pasien RR-TB dan tidak dapat digunakan sebagai penanda pemanjangan QTc pada pasien RR-TB.
	2. Artikel ini merupakan studi observasional dilakukan pada pasien tuberkulosis resisten rifampisin (RR-TB) dari 2 kelompok, pasien fase intensif dan pasien fase lanjutan. Kadar CRP diukur dari sampel darah dan diukur secara otomatis menggunakan uji imunoturbidimetri. Interval QTc dihitung menggunakan elektrokardiografi. Kadar kadar CRP dan interval QTc antara 2 kelompok dianalisis. Analisis statistik yang digunakan meliputi independent t-test, Mann Whitney test, dan Rank Spearman test. Dari empat puluh lima pasien RR-TB yang memenuhi syarat dilibatkan dalam penelitian ini. Kadar CRP dan interval QTc antara 2 kelompok (fase intensif dan lanjutan) menunjukkan perbedaan yang signifikan, tetapi tidak ditemukan korelasi yang signifikan antara kadar CRP dan interval QTc pada fase intensif dan lanjutan. Kadar CRP yang lebih tinggi mengindikasikan adanya inflamasi yang disebabkan oleh infeksi RR-TB pada fase awal penyakit, namun tidak berkorelasi dengan interval QTc pada pasien RR-TB.
	3. Kadar CRP dan interval QTc tidak berkorelasi pada pasien RR-TB dan tidak dapat digunakan sebagai penanda pemanjangan QTc pada pasien RR-TB. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kardiologi dan kedokteran vaskular (penyakit jantung dan pembuluh darah) (Keahlian pengusul adalah terkait vena tromboemboli).
	4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1 $\alpha$ -CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".
D Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1.* <a href="https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2049080121008499">Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2049080121008499</a>
	2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): E-ISSN:2049-0801
	3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : jurnal dan publisher tidak predatory, tidak hijacked
	4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara
	5. Syrat kontributor penulis artikel : penulis ke 3 dari 8 (bukan corresponding author)
	6. Keberkalaan penerbitan : terbit 12 kali dalam setahun (2021)
	7. Subjek area dan katagori jurnal : medicine and surgery (Human factors, teamwork, communication and professionalism, Quality improvement science and practice, Evidence based medicine, Implementation science – clinical evidence into practice, Leadership and management, Medical education, teaching, and training, Public and global health, Healthcare policy, delivery, commissioning, and resource management, Use of technology and health informatics, Clinical ethics and medical law)
E Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 18%, Primary Source tidak lebih dari 16% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.
	2. Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi
	3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data
	4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)	
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)	
$(38,54 \times 40\%) / 7 = 2,20$	
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya	

Surabaya, 06 Pebruari 2023  
Penilai Angka Kredit 1

Prof. Dr. Irwanto, dr., Sp.A(K)  
NIP. 196502271990031010  
Bidang Ilmu : Pediatri Sosial dan Komunitas  
Unit Kerja : Departemen Ilmu Kesehatan Anak  
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu	
Profil Sinta: <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852</a>	
A*	Identitas Karya Ilmiah
1	Judul : The role of C-Reactive protein as an inflammatory marker to predict prolonged QTc interval in rifampicin-resistant tuberculosis patients: A case-control study.
2	Nama Penulis : Tutik Kusmiati* Ni Made Mertaniasih, <b>Johanes Nugroho Eko Putranto</b> , Budi Suprpti, Soedarsono, Nadya Luthfah, Winariani Koesoemoprodjo, and Aryani Prawita Sari
3	Nama Jurnal : Annals of Medicine & Surgery, Volume 70, October 2021, 102899
B	Peng-index : Jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus Q3 SJR: 0.373 (2021)
C	<p>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas tentang penggunaan obat anti tuberkulosis (OAT) jangka panjang yang meningkatkan risiko perpanjangan QTc, sedangkan protein C-reaktif (CRP) dapat digunakan sebagai penanda inflamasi infeksi Mycobacterium tuberculosis. Tujuan: dari penelitian ini yaitu melihat korelasi CRP pada interval QTc pada pasien tuberkulosis resisten rifampisin (RR-TB) dengan rejimen pendek. Disimpulkan bahwa kadar CRP dan interval QTc tidak berkorelasi pada pasien RR-TB dan tidak dapat digunakan sebagai penanda pemanjangan QTc pada pasien RR-TB.</li> <li>2. Artikel ini merupakan studi observasional dilakukan pada pasien tuberkulosis resisten rifampisin (RR-TB) dari 2 kelompok, pasien fase intensif dan pasien fase lanjutan. Kadar CRP diukur dari sampel darah dan diukur secara otomatis menggunakan uji imunoturbidimetri. Interval QTc dihitung menggunakan elektrokardiografi. Kadar kadar CRP dan interval QTc antara 2 kelompok dianalisis. Analisis statistik yang digunakan meliputi independent t-test, Mann Whitney test, dan Rank Spearman test. Dari empat puluh lima pasien RR-TB yang memenuhi syarat dilibatkan dalam penelitian ini. Kadar CRP dan interval QTc antara 2 kelompok (fase intensif dan lanjutan) menunjukkan perbedaan yang signifikan, tetapi tidak ditemukan korelasi yang signifikan antara kadar CRP dan interval QTc pada fase intensif dan lanjutan. Kadar CRP yang lebih tinggi mengindikasikan adanya inflamasi yang disebabkan oleh infeksi RR-TB pada fase awal penyakit, namun tidak berkorelasi dengan interval QTc pada pasien RR-TB.</li> <li>3. Kadar CRP dan interval QTc tidak berkorelasi pada pasien RR-TB dan tidak dapat digunakan sebagai penanda pemanjangan QTc pada pasien RR-TB. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kardiologi dan kedokteran vaskular (penyakit jantung dan pembuluh darah) (Keahlian pengusul adalah terkait vena tromboemboli).</li> <li>4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1α-CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".</li> </ol>
D	<p>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. * <a href="https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2049080121008499">Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2049080121008499</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): E-ISSN:2049-0801</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : jurnal dan publisher tidak predatory, tidak hijacked</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara</li> <li>5. Syrat kontributor penulis artikel : penulis ke 3 dari 8 (bukan corresponding author)</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : terbit 12 kali dalam setahun (2021)</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : medicine and surgery (Human factors, teamwork, communication and professionalism, Quality improvement science and practice, Evidence based medicine, Implementation science – clinical evidence into practice, Leadership and management, Medical education, teaching, and training, Public and global health, Healthcare policy, delivery, commissioning, and resource management, Use of technology and health informatics, Clinical ethics and medical law)</li> </ol>
E	<p>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 18%, Primary Source tidak lebih dari 16% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</li> </ol>
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)	
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)	
<b>(38,54x40%)/7 = 2,20</b>	
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya	

Surabaya, 06 Pebruari 2023

Penilai Angka Kredit 2

Prof. Viskasari Phtoko Kalanjati, dr., M.Kes., PA(K), Ph.D.

NIP. 197603202005012003

Bidang Ilmu : Ilmu Anatomi dan Histologi

Unit Kerja : Departemen Anatomi Histologi dan Farmakologi

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga